

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. 7 rumah (26.9%) yang sumber air bersihnya bukan milik sendiri.
2. 17 rumah (65.4%) yang jenis sumber air bersihnya merupakan sumur gali, dan 9 rumah (34.6%) memiliki jenis sumber air bersih dari sumur bor.
3. 4 rumah (15.4%) yang tidak memenuhi standar baku mutu persyaratan fisik sumber air bersih.
4. 26 rumah (100%) sampel penderita stunting pada balita telah memiliki jamban leher angsa, serta memiliki septic tank milik sendiri.
5. 1 rumah (3.8%) tidak memiliki sarana pembuangan air limbah sehingga tergenang tidak teratur di halaman rumah.
6. 10 rumah (38.5%) yang memiliki sarana pembuangan sampah tidak kedap air dan juga tidak tertutup.

B. Saran

1. Untuk rumah yang sumber air bersihnya bukan milik sendiri agar tetap memperhatikan kebutuhan air bersih sehari-hari agar tetap memenuhi meskipun sumber air bersihnya milik bersama.
2. Untuk rumah yang jenis sumber air bersihnya merupakan sumur gali, disarankan untuk diberi penutup pada leher sumur agar tidak ada masuknya kontaminan dari luar yang menyebabkan air bersih menjadi tercemar.
3. Untuk menggunakan tablet klorin dengan ketentuan 1 butir tablet klorin dengan berat 20 gram untuk dicampurkan dalam air 1 liter pada rumah yang kondisi fisik air bersihnya berwarna atau keruh.
4. Tetap menjaga kebersihan jamban serta jika pada suatu waktu pemilik rumah hendak membuat sumber air bersih tambahan disarankan untuk memperhatikan jarak sumber air bersih tersebut dengan septic tank.
5. Untuk membuat resapan milik pribadi sebagai sarana pembuangan air limbah dan berjarak > 10 meter dari sumber air bersih.

Untuk memperbaiki sarana pembuangan sampah agar menjadi kedap air dan tertutup pada rumah yang sarana pembuangan sampahnya tidak tertutup dan kedap air ataupun untuk rumah yang sarana pembuangan sampahnya telah kedap air namun tidak tertutup.